

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel bebas 1 : *Psychological well-being*
2. Variabel bebas 2 : Dukungan Orang Tua
3. Variabel terikat : Kesiapan Kerja

#### B. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam suatu penelitian bertujuan untuk merumuskan serta mengarahkan variabel-variabel yang akan digunakan dalam proses penelitian supaya hasil yang diperoleh sesuai dengan metode analisis pengukuran dan prosedur yang telah dipersiapkan sebelumnya. Adapun definisi operasional yang peneliti gunakan dalam analisis penelitian adalah :

##### 1. Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja merupakan suatu bentuk ilmu pengetahuan, sikap siswa, dan keterampilan yang sudah dimiliki oleh siswa untuk dapat mengatasi hambatan dan rintangan dalam dunia kerja yang telah dipersiapkan untuk dapat mengatasi segala hambatan baik yang berasal dari internal ataupun eksternal dalam diri siswa, sehingga dapat bekerja dengan maksimal baik dalam bentuk individu maupun kelompok, berada dalam tekanan maupun tidak dalam tekanan.

##### 2. *Psychological Well-Being*

*Psychological well-being* merupakan perilaku ketika siswa merasa cukup dan terpenuhi, sehingga dapat menerima diri dengan baik secara sepenuhnya, dapat merasakan pengembangan diri yang maksimal, serta mampu melihat makna dan tujuan hidup, sehingga dapat menjalin hubungan baik dengan individu lain serta memiliki sikap mandiri dalam pengambilan keputusan, sehingga mampu mengerti dan mengontrol lingkungannya dengan baik.

### 3. Dukungan orang tua

Dukungan orang tua merupakan cara pandang siswa terhadap orang tua dalam melakukan suatu hal untuk memperoleh keberhasilan dalam pekerjaannya sebagai acuan untuk dapat melatih kecakapan, minat, dan mengenali kemampuan terhadap nilai-nilai kehidupan. Sehingga dukungan orang tua dapat dikategorikan sebagai upaya untuk memunculkan kesenangan yang dirasakan dalam diri siswa atas penghargaan dan bantuan yang diterima baik secara individual maupun kelompok.

#### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan siswa tingkat akhir di SMK Negeri 1 Temanggung yang berlokasi di Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. Keseluruhan subjek nantinya akan dilakukan pengambilan sampel penelitian dengan menggunakan jenis pengambilan sampel *non probability sampling* dengan menggunakan teknik analisa *purposive sampling*. Sampel *non probability sampling* menurut Sugiyono (2013) merupakan teknik atau cara pengambilan pada sampel yang didasarkan pada tidak adanya kesempatan maupun peluang yang sama pada setiap sampel atau anggota sampel dalam populasi yang dipilih untuk menjadi sampel dalam analisa. Adapun teknik *purposive sampling* menurut Sugiyono (2013) merupakan suatu teknik analisa data yang digunakan untuk dapat menentukan sampel dalam bentuk terbatas dan sesuai kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti dalam analisa penelitian yang akan dilakukan. Kriteria yang dikelompokkan oleh peneliti merupakan siswa tingkat akhir yang telah atau sedang mengikuti prakerin (praktek kerja industri).

#### D. Metode Pengumpulan Data

Metode dalam penelitian yang digunakan oleh peneliti merupakan teknik pengumpulan data analisis dengan desain penelitian korelasional berganda. Penelitian korelasional berganda menurut Sugiyono (2015) dapat dilakukan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara dua variabel

dependen terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan secara simultan atau bersama-sama. Adapun alasan digunakannya desain korelasional berganda adalah untuk mengetahui dan mengukur hubungan antar variabel yaitu kesiapan kerja, *psychological well-being*, dan dukungan orang tua. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan penyebaran skala berbasis *google form*. Data yang diukur dalam penelitian yang dilakukan menggunakan skala psikologi berbentuk skala *likert*. Skala tersebut berisi pertanyaan dengan jawaban yang menunjukkan tingkat persetujuan subjek (Azwar, 2021).

Skala *likert* dalam penelitian menurut Kinnear dalam Husein Umar (2009) merupakan skala yang berhubungan terhadap pernyataan-pernyataan tentang sikap yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu hal, misalnya seperti setuju atau tidak setuju, senang atau tidak senang, dan baik atau tidak baik. Skala *likert* memiliki jarak atau interval nilai 1 sampai dengan 4, memiliki bobot penilaian dengan 4 menunjukkan nilai sangat sesuai (SS), 3 sebagai penilaian untuk pernyataan yang memiliki nilai sesuai (S), 2 sebagai penilaian untuk pernyataan yang memiliki nilai tidak sesuai (TS), dan 1 sebagai penilaian untuk pernyataan yang memiliki nilai sangat tidak sesuai (STS). Adapun maksud dari penilaian kategorisasi SS-S-TS-STS merupakan penilaian untuk melihat adanya kecenderungan pendapat yang dimiliki responden terutama ke arah setuju atau tidak setuju. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, responden dalam penelitian diminta untuk memberikan jawaban pernyataan-pernyataan yang terdiri dari dua kategorisasi pernyataan yaitu sangat positif (*favourable*) dan sangat negatif (*unfavourable*). Dimana dalam setiap pernyataan terdiri dari 4 alternatif jawaban yang terdiri dari pernyataan Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Peneliti dalam melaksanakan penelitian menggunakan alternative 4 pilihan jawaban dikarenakan adanya kelemahan pada alternative pilihan 5 jawaban yang dikarenakan responden dalam penelitian akan memilih jawaban tengah atau jawaban alternative sebagai jawaban alternative (karena responden merasa cukup aman dan

paling mudah karena responden tidak membutuhkan waktu untuk berfikir) (Arikunto, 2013:284).

Tabel 3. 1. Alternatif Jawaban Responden

No.	Alternatif Jawaban <i>Favourable</i>	Nilai	Alternatif Jawaban <i>Unfavourable</i>	Nilai
1.	Sangat Sesuai (SS)	4	Sangat Sesuai (SS)	1
2.	Sesuai (S)	3	Sesuai (S)	2
3.	Tidak Sesuai (TS)	2	Tidak Sesuai (TS)	3
4.	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	4

Dalam penelitian yang dilakukan menggunakan tiga skala sebagai instrument pengumpulan data yaitu skala kesiapan kerja, skala *psychological well-being*, dan skala dukungan orang tua diantaranya adalah sebagai berikut :

### 1. Skala Kesiapan Kerja

Skala kesiapan kerja yang peneliti gunakan dalam penelitian, peneliti menggunakan skala kesiapan kerja dari Wijayanti (2019) dengan mengacu pada teori Caballero et.al., (2011) yang terdiri dari 27 aitem dari adanya 4 aspek dalam kesiapan kerja. Aspek tersebut adalah karakteristik pribadi, ketajaman organisasi, kompetensi kerjan dan intelegensi sosial. Dalam penelitian yang dilakukan tersebut diperoleh validitas konstruk dengan analisa pengujian hasil CFA dengan model analisa satu tidak menghasilkan model yang fit dengan Chi – Square = 1786.02, df = 324, P – Value = 0.00000, RMSEA = 0,147. Selanjutnya peneliti melakukan modifikasi terhadap model, diperoleh hasil model fit dengan dengan Chi – Square = 244.38, df = 217, P – Value = 0.00977, RMSEA = -0,25 yang didasarkan pada ada tidaknya aitem yang muatan faktornya bersifat negatif dan reliabilitas instrumen dari semua aitem memiliki nilai koefisiensi *Alpha Cronbach* lebih dari 0,700 yaitu sebanyak 0,96. Adapun reliabilitas konstruk juga diukur menggunakan analisis faktor konfirmatori dan diperoleh nilai sebesar 0,946. Sehingga dapat disimpulkan apabila alat ukur dari skala kesiapan kerja bersifat valid dan reliabel serta dapat digunakan.

Tabel 3. 2. Skala Kesiapan Kerja

No	Aspek	Indikator	F	$\Sigma$	UF	$\Sigma$
1.	Karakteritik Pribadi	Keterampilan pribadi, pengarahan diri, pengetahuan, kemampuan adaptasi, dan fleksibilitas diri	2,4	2	1,3, 5,6, 7,8, 9,10	8
2.	Ketajaman Organisasi	Profesioanlisme (etika kerja), penilaian etika, tanggung jawab social, pengetahuan glonal, dan pembelajaran seumur hidup.	11,12, 13,14, 15	5		
3.	Kompetensi Kerja	Kemampuan berorganisasi, pemecahan masalah, berfikir kritis, dan kreativitas (inovasi)	16,17, 18,19, 20,21, 22	7		
4.	Intelegensi Social	Kerja sama dalam tim atau kolaborasi, keterampilan interpersonal, kemampuan beradaptasi, dan keterampilan komunikasi	23,24, 25,26, 27	5		
<b>Total Aitem</b>					<b>27</b>	

## 2. Skala *Psychological Well-being*

Skala *psychological well-being* yang peneliti gunakan dalam penelitian, peneliti menggunakan skala *psychological well-being* yang peneliti modifikasi dari penelitian Panggabean (2022) dari *Ryff's Scales of Psychological well-being* (RSPWB) yang terdiri dari 42 item dengan 20 item *favourable* dan 22 item *unfavourable*, yang dikembangkan oleh

Ryff dan Keyes (Sterns, 2007) yang dianalisa melalui enam dimensi utama yaitu *self acceptance*, *positive relations*, *autonomy*, *environmental mastery*, *purpose in life*, dan *personal growth* yang diturunkan sebagai indikator perilaku dalam item pernyataan. Modifikasi skala peneliti lakukan pada aitem nomor 31, karena adanya kesulitan terhadap pemahaman akan bunyi aitem dalam skala, dimana bunyi aitem semula “*Sulit bagi saya untuk menyuarakan pendapat tentang hal yang kontroversi*” diubah menjadi “*Sulit bagi saya untuk menyuarakan pendapat tentang hal yang membuat kegaduhan*”. Adapun *blueprint* skala penelitian yang akan dimodifikasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 3. Skala Psychological Well-Being

No	Dimensi	Indikator	F	Σ	UF	Σ
1.	<i>Self Acceptance</i>	Karakteristik individu Aktualisasi diri	6, 12, 24, 42	4	18, 30, 36	3
2.	<i>Positive Relations</i>	Perasaan empati Membina hubungan hangat	4, 22, 28, 40	4	10, 16, 34	3
3.	<i>Autonomy</i>	Mampu mengatur tingkah lakunya Mengevaluasi diri	1, 7, 27	3	13, 19, 25, 31	4
4.	<i>Environmental Mastery</i>	Memiliki partisipasi aktif dalam lingkungan Mengelola lingkungan	2, 20, 38	3	8, 14, 26, 32	4
5.	<i>Purpose In Life</i>	Menentukan tujuan hidup Mencapai integrasi emosioanal	11,29, 35	3	5, 17, 23, 41	4
6.	<i>Personal Growth</i>	Mengembangkan potensi	9,21, 33	3	3, 15, 27, 39	4

No	Dimensi	Indikator	F	$\Sigma$	UF	$\Sigma$
		Menghadapi tantangan				
<b>Total Aitem</b>					<b>42</b>	

### 3. Skala Dukungan Orang Tua

Skala dukungan orang tua yang peneliti yang peneliti gunakan dalam penelitian, peneliti menggunakan skala dukungan orang tua dari Azzahra (2022) menggunakan skala dukungan orang tua yang terdiri dari 24 item dengan 12 item *favourable* dan 12 item *unfavourable*. Item tersebut mengacu pada teori Sarafino (2011) yang terbagi menjadi 4 aspek yaitu aspek dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informatif. Hasil dalam penelitian yang dilakukan tersebut diperoleh hasil validitas aitem dengan analisa korelasi *product moment* diperoleh korelasi yang bergerak antara 0,679 sampai 0,864 dan reliabilitas instrumen dengan menggunakan analisa koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0,963 sehingga dapat disimpulkan apabila alat ukur skala dukungan orang tua bersifat reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. 4. Skala Dukungan Orang Tua

No	Aspek	Indikator	F	$\Sigma$	UF	$\Sigma$
1.	Dukungan emosional	Ungkapan rasa empati, kepedulian dan perhatian	1,5,9	3	13,17,21	3
2.	Dukungan penghargaan	Ungkapan penghargaan, hormat orang tua terhadap prestasi anak	2,6,10	3	14,18,22	3
3.	Dukungan instrumental	Bantuan nyata orang tua dapat berupa barang dan jasa	3,7,11	3	15,19,23	3

No	Aspek	Indikator	F	$\Sigma$	UF	$\Sigma$
4.	Dukungan informatif	Sarana, nasehat, petunjuk dan informasi	4,8,12	3	16,20,24	3
<b>Total Aitem</b>					<b>24</b>	

#### E. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian yang digunakan oleh peneliti merupakan teknik analisa statistik dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 *for windows* dengan analisa uji yang akan dilakukan berupa uji asumsi klasik dan uji hipotesis penelitian pada peneliyian yang dilakukan. Adapun analisa uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian terbagi menjadi beberapa uji analisa. Uji analisa asumsi klasik tersebut dapat dijabarkan dalam analisa sebagai berikut:

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan analisa data yang dtelah diperoleh dan digunakan untuk mengetahui jumlah populasi data penelitian yang diperoleh dalam penelitian apakah sudah terdistribusi dengan normal ataupun tidak. Perolehan data penelitian yang diperoleh, dilakukan uji normalitas dengan analisa uji *sample Kolmogorov-Smirnov test*, dimana taraf signifikansi atau  $p > 0,05$  maka sampel dapat dikategorikan sebagai sampel normal (Priyatno, 2013).

##### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan analisa statistik untuk mengetahui analisa bentuk regresi terdapat korelasi sempurna atau tinggi antara variabel independen dalam penelitian yang dianalisa. Dalam analisa yang dilakukan uji multikolinearitas memiliki tingkat signifikansi 90% dengan adanya analisa pada setiap variabel yang dapat dideteksi menggunakan matriks korelasi variabel dengan ketentuan apabila matriks korelasi antara dua variabel independen  $\geq 0,90$ , maka hasil yang diperoleh terdapat multikolinearitas. Namun apabila korelasi

antara dua variabel tersebut  $\leq 0,90$ , maka dalam analisa yang dilakukan tidak terdapat multikolinearitas. Metode analisa uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat pada nilai *tolerance* dan *inflation factor* (VIF) pada model analisa regresi (Priyatno, 2013). Dalam analisa yang dilakukan untuk dapat mengetahui model regresi bebas adalah apabila data memiliki nilai VIF  $\leq 10$  dan mempunyai nilai *tolerance*  $\geq 0,1$ .

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas menurut Priyatno, (2013) merupakan kondisi dimana nilai regresi yang diperoleh dalam penelitian terjadi ketidaksamaan varian dari analisis residual data pada suatu titik atau pada satu titik pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Model nilai regresi yang baik adalah bentuk regresi yang tidak heteroskedastisitas. Dalam analisa yang dilakukan uji heteroskedastisitas menggunakan uji Scatterplot, dengan tingkat alpha 0,05, yang memiliki kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat dikategorisasikan tidak terdapat hubungan heteroskedastisitas pada data analisa.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat dikategorisasikan terdapat gejala atau hubungan heteroskedastisitas pada data analisa.

Setelah uji asumsi klasik peneliti juga melakukan uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan analisis uji regresi linier berganda dan uji pengaruh hipotesis dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 *for windows*. Adapun analisa uji yang dilakukan dalam uji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

a. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda adalah uji analisa data yang memiliki satu variabel terikat (dependen) dan dua atau lebih variabel bebas (independen) dalam penelitian yang digunakan untuk dan mengetahui pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2018) analisa uji regresi linier

berganda digunakan oleh peneliti untuk memprediksi atau meramalkan bagaimana variabel dependen dalam analisa apabila jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian lebih dari satu yang mempunyai satu variabel terikat.

b. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2018) uji koefisien determinasi dalam analisis korelasi merupakan angka yang menyatakan derajat hubungan antara variabel yang dianalisa dalam penelitian yaitu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) atau untuk mengetahui hasil analisa bersifat kuat atau lemah pada analisa penelitian. Analisis korelasi berganda dilakukan untuk mengetahui kekuatan atau derajat hubungan antara seluruh variabel X terhadap variabel Y secara bersamaan.

c. Uji T Parsial

Menurut Ghozali (2011) mengemukakan uji t dalam analisis data digunakan untuk mengetahui masing-masing pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian. Jika nilai t hitung  $>$  t tabel atau nilai signifikansi pada uji t  $<$  0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara individual variabel bebas dalam penelitian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

d. Uji F Simultan

Menurut Ghozali (2011) uji F simultan digunakan untuk mempengaruhi apakah dalam analisis variabel bebas secara bersamaan atau simultan mempengaruhi variabel terikat dalam penelitian. Apabila nilai signifikansi  $\leq$  0,05 maka dapat disimpulkan  $H_a$  diterima pada hipotesisnya

## F. Kredibilitas

Analisa kredibilitas dalam penelitian yang dilakukan menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk melakukan analisa secara mendasar dan general. Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk mengolah dan menganalisis data yang dilakukan sebelum analisa. Alat ukur yang

digunakan harus dinyatakan valid dan reliabel agar perolehan hasil dalam penelitian dapat dipercaya. Dalam uji kredibilitas peneliti menggunakan dua skala yang telah digunakan dalam penelitian sebelumnya, sehingga validitas dan reliabilitas menggunakan dari penelitian terdahulu. Sedangkan satu skala penelitian, peneliti melakukan modifikasi pada skala yang digunakan. Adapun uji kredibilitas tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

#### 1. Uji validitas

Uji validitas dalam penelitian pada skala yang menggunakan dari penelitian sebelumnya dilakukan uji validitas pada skala kesiapan kerja dengan uji validitas konstruk dengan analisa pengujian hasil CFA dengan model fit dengan Chi-Square yang didasarkan pada ada tidaknya aitem yang muatan faktornya bersifat negative. Adapun pada skala dukungan orang tua menggunakan uji validitas aitem dengan analisa korelasi *product moment*. Sedangkan uji validitas pada skala modifikasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows* dengan analisa yang akan dilakukan merupakan uji korelasi *pearson product moment*. Dimana analisa dilakukan pada hasil aitem yang diperoleh, kemudian diuji relasinya terhadap skor total variabel yang di peroleh.

Pada analisa yang dilakukan masing-masing item akan dilakukan perhitungan dan diuji relasinya dengan menggunakan skor total variabel analisa yang dimiliki. Dari analisa yang dilakukan kriteria penentuan uji validitas dilakukan dengan melalui prosedur dan proses *judgement* serta pemberian nilai oleh ahli (*expert*) yang bersangkutan (Azwar, 2021). Setelah didapatkan hasil dari analisa *expert judgment*, langkah selanjutnya merupakan proses uji coba (*tryout*) dan analisa uji korelasi *pearson product moment*. Uji tersebut dilakukan agar dapat membuktikan jika aitem pernyataan mampu mengungkapkan apa yang ingin diungkap. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil nilai koefisien korelasi 0,30 dimana nilai  $p > 0,30$  item dikatakan valid dan apabila  $p < 0,30$  item tidak valid (Sugiyono, 2013).

## 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas skala yang menggunakan dari penelitian sebelumnya dilakukan uji validitas pada skala kesiapan kerja dengan uji reliabilitas instrument menggunakan *Alpha Cronbach* dan analisis faktor konfirmatori. Adapun pada skala dukungan orang tua menggunakan uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan analisa koefisien *Alpha Cronbach*. Sedangkan uji reliabilitas pada skala modifikasi yang dilakukan dalam penelitian menggunakan uji *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas digunakan untuk penentuan uji dalam semua aitem dalam analisa dapat dikatakan reliabel apabila aitem tersebut memiliki kriteria nilai koefisien  $\alpha > 0,7$ . Sedangkan apabila nilai koefisien item  $\alpha < 0,7$  maka item tersebut dikategorikan sebagai aitem yang tidak reliabel (Ghozali, 2011).

## G. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian menggunakan analisis pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode analisis data menggunakan statistika. Sugiyono (2013) penelitian kuantitatif dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru, selain itu dalam riset kuantitatif analisis dilakukan dengan menggunakan uji statistik dalam analisa yang dilakukan. Proses selanjutnya merupakan proses pengumpulan data penelitian. Dimana dalam penelitian yang dilakukan menggunakan prosedur pengukuran dan diolah dengan bantuan analisa data statistik *SPSS 16.0 for windows*. Sugiyono (2013) mengungkapkan pendekatan kuantitatif yang dilakukan bertujuan untuk menganalisa teori, membangun analisa lapangan, menunjukkan keterkaitan antar variabel, dan mendeskripsikan serta memprediksi hasil yang diperoleh Pada penelitian ini memiliki rancangan beberapa tahapan dalam melaksanakan penelitian sehingga dapat mencapai tujuan penelitian dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Tahapan-tahapan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ialah sebagai berikut :

### **1. Tahap Perencanaan**

Peneliti melakukan studi *literature* dengan mencari informasi melalui *literature* ataupun teori-teori yang diperlukan sebagai sumber penelitian melalui kajian *literature* maupun penelitian terdahulu. Studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan artikel, jurnal ilmiah, dan buku referensi baik secara digital maupun cetak. Selain itu peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur dan observasi lapangan guna melihat fenomena yang ada sehingga dalam penelitian dapat digunakan sebagai bahan standar dan acuan untuk menentukan topik permasalahan yang akan dilakukan penelitian. Selanjutnya, peneliti membuat desain penelitian dan mempersiapkan alat ukur berupa skala yang akan digunakan dalam proses pengambilan data di lapangan.

### **2. Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian dilakukan dengan melakukan proses persiapan administrasi yang dilakukan dengan berkoordinasi dengan tempat penelitian yang dilakukan dengan persiapan administrative terkait dengan penelitian yang dilakukan. Setelah selesai proses administrative dengan lokasi penelitian, peneliti melakukan koordinasi lanjutan dan penyebaran skala kepada responden penelitian yang telah memenuhi kriteria yang ditentukan dalam tahapan sebelum pengambilan data. Dimana skala yang disebarkan merupakan skala yang sudah valid dan reliabel sehingga dapat dipercaya. Peneliti menyebarkan skala melalui *google-form*. Adapun kriteria responden yang dapat mengisi skala adalah siswa tingkat akhir dan telah atau sedang mengikuti prakerin. Selanjutnya data yang telah diperoleh dan terkumpul diolah dengan melakukan uji hipotesis penelitian.

### **3. Pelaporan Penelitian**

Setelah dilakukannya analisa dan pengolahan data terhadap data responden penelitian, peneliti akan memperoleh kesimpulan terkait dengan hipotesis terhadap “Pengaruh *Psychological Well-Being* dan Dukungan Orang Tua Siswa terhadap Kesiapan Kerja pada Siswa

Tingkat Akhir di SMK Negeri 1 Temanggung”, sehingga dari hasil yang diperoleh dalam penelitian sebagai tahap akhir proses penelitian yang dapat dilakukan berupa penyusunan dan penulisan laporan hasil penelitian dalam bentuk cetak dan digital.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA